

Fokus

**OGOH-OGOH:
PESONA DAN MAKNA
YANG TERSEMBUNYI
DI DALAMNYA**

Seputaran Perwakilan

**Klub Sepeda
Yang (Makin) Eksis *Abies***

Wisata

TAMAN JEPUN

Kuliner

**Tipat Tahu
Gerenceng
Yang Bikin Ngiler..**

COMIC STRIP

Si koplá..

MADE BRASSO:

**PRIBADI TELADAN DIBALIK
NAMANYA YANG UNIK**

Cerita Sahabat

**Malam Separo Bulan
Di Sanoer Kaja**

Seputaran Perwakilan

**Menikmati
Sembahyang Purnama
di Pura Padmanyana**

Teka Teki Silang

**BERHADIAH
SOUVENIR
MENARIK**

Warna baru, harapan baru..

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..
Om Swastiastu..

Edisi ORTI kali ini hadir dengan warna baru yang lebih lembut, setelah dalam dua edisi terakhir mengambil tema warna kuning cerah, kali ini ORTI hadir dengan warna coklat pastel. Ke depannya diharapkan tema warna ORTI akan terus berubah, agar tidak monoton.

Meskipun tema warna Edisi XXVII ORTI kali ini lebih lembut, namun soal isinya, jelas lebih berwarna (variatif). Beberapa yang baru adalah *cartoon strip* 'Si Kopa'. Masih perlu banyak perbaikan memang, tapi sebagai sebuah terobosan boleh lah.. :). Bagi sahabat ORTI yang hobi gambar, mungkin bisa bantu redaksi untuk membuat yang lebih menarik.

ORTI juga masih menghadirkan kolom cerita sahabat bagi Sa-

Sahabat ORTI pemenang TTS Edisi XXVI:



habat ORTI yang ingin menuangkan kreatifitas dan unek-uneknya dalam bentuk tulisan. Ada souvenir menarik menunggu sahabat ORTI yang mengirimkan tulisannya ke redaksi. Ditunggu ya..

Om Shanti Shanti Om
Wassallamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Redaksi

daftar isi...

	Halaman Sampul	
	Cover Made Brasso.....	1
	Salam Redaksi	
	Warna Baru, Harapan Baru.....	2
	Greetings	
	Galungan, Kuningan dan Nyepi.....	3
	Fokus	
	Ogoh-ogoh.....	4
	Sahabat ORTI	
	Made Brasso: Pribadi Teladan Dibalik Namanya Yang Unik.....	6
	Cerita Sahabat	
	Malam Separo Bulan di Sanoer Kaja.....	8
	Hot Items	
	Menikmati Sembahyang Purnama di Pura Padmanyana.....	9
	Berita	
		10
	Seputaran Perwakilan	
	Klub Sepeda Yang (Makin) Eksis Abis.....	12
	Wisata	
	Taman Jepun.....	14
	Kuliner	
	Tipat Tahu Grenceng.....	15
	Teka Teki Seru	
		16



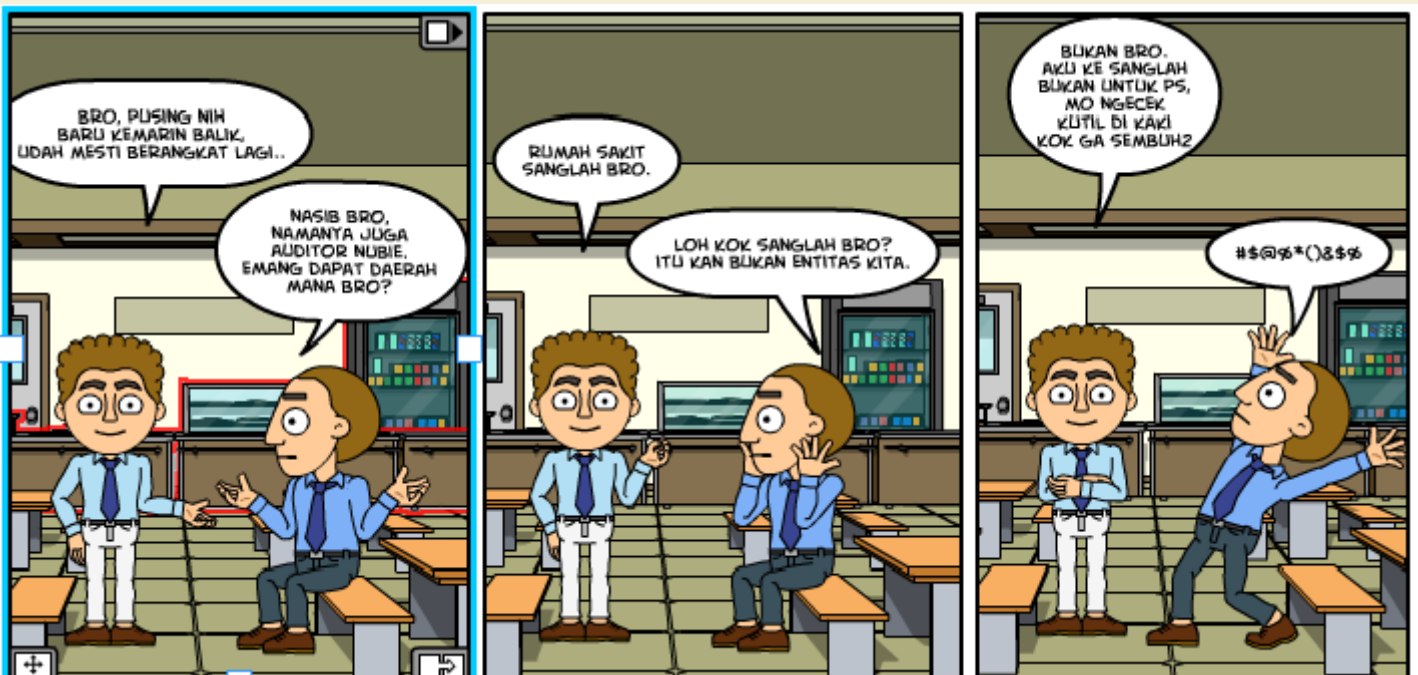
The Day of Silence

No Light of Fire, No Working
No Traveling, Fasting
No Revelry / Self-entertainment



Rahajeng Rahina
Nyepi

Si KOPLA



OGOH-OGOH

Pesona dan makna yang tersembunyi di dalamnya..



Salah satu bagian dari tradisi perayaan hari besar Nyepi umat Hindu Bali yang selalu ditunggu biasanya adalah pawai Oghog-oghog. Oghog-oghog sendiri dapat dikatakan sebagai boneka yang terbuat dari berbagai macam bahan (umumnya kertas, *stereofoam* dan bambu) yang dibentuk menyerupai *Bhuta Kala*, yakni perwujudan makhluk yang besar dan menyeramkan. Oghog-oghog merupakan cerminan sifat-sifat negatif pada diri manusia.

Oghog-oghog biasanya diarak keliling desa pada saat menjelang malam sebelum hari raya Nyepi (*Pengrupukan*) yang diiringi dengan gamelan Bali yang disebut *Baleganjur*, kemudian dibakar. Hal ini bertujuan agar bertujuan agar kekuatan negatif yang ada di sekitar desa hilang berbarengan dengan terbakarnya oghog-oghog.

Sejarah

Banyaknya versi yang beredar mengenai awal mula munculnya oghog-oghog. Namun diperkirakan oghog-oghog dikenal sejak jaman *Dalem Balingkang* (sekira abad 11

Masehi). Pada saat itu oghog-oghog digunakan pada saat upacara *Pitra Yadnya*. *Pitra Yadnya* adalah upacara pemujaan yang ditujukan kepada para *pitara* dan kepada roh-roh leluhur umat Hindu yang telah meninggal dunia.

Pendapat lain menyebutkan oghog-oghog terinspirasi dari tradisi *Ngusaba Ndong-Nding* (semacam tradisi pengusiran hama oleh para petani) di Desa Selat Karangasem.

Bentuk Oghog-Oghog

Pada awal mula diciptakannya, oghog-oghog dibuat dari rangka kayu dan bambu sederhana. Rangka tersebut dibentuk lalu dibungkus kertas.

Pada perkembangannya, bentuk Oghog-oghog semakin bervariasi. Saat ini banyak oghog-oghog yang dibuat menggunakan rangka dari besi yang dirangkai dengan bambu yang dianyam. Pembungkus badan oghog-oghog pun diganti dengan *gabus* atau *stereofoam* dengan teknik pengecatan.

Tema oghog-oghog juga semakin bervariasi, dari tema pewayangan, modern, sampai

politik yang tidak mencerminkan makna agama. Beberapa pihak beranggapan bahwa oghog-oghog adalah simbol *Kala*, sehingga perwujudannya haruslah sesuai dengan sastra agama yang diatur dalam pakem. Tapi dari sudut pandang lain mengatakan oghog-oghog merupakan kreativitas anak muda yang mengeksploitasi bentuk gejala alam dan fenomena sosial yang terjadi di masyarakat saat ini, sehingga tidak perlu adanya pembatasan ataupun pengekan dalam berekspresi.

Makna Pawai Oghog-oghog

Oghog-oghog sendiri memiliki peranan sebagai simbol prosesi untuk menetralkan kekuatan negatif. Ritual meminum arak bagi yang mengarak oghog-oghog dianggap sebagai perwakilan dari sifat buruk yang ada di dalam diri manusia. Beban dari berat yang mereka gendong adalah sebuah sifat negatif, seperti cerminan sifat-sifat raksasa, ketika manusia menyadari hal ini.

Akhir pengarak oghog-oghog, masyarakat akan membakar figur raksasa ini.

“Proses perayaan ogoh-ogoh melambangkan keinsyafan manusia akan kekuatan alam semesta, dan waktu yang maha dahsyat”

Para cendekiawan Hindu mengambil kesimpulan bahwa proses perayaan ogoh-ogoh melambangkan keinsyafan manusia akan kekuatan alam semesta, dan waktu yang maha dahsyat.

Kekuatan itu dapat dibagi dua, pertama kekuatan *Bhuana Agung*, yang artinya kekuatan alam raya, dan kedua adalah kekuatan *Bhuana Alit* yang berarti kekuatan dalam diri manusia. Kedua kekuatan ini dapat digunakan untuk menghancurkan atau membuat dunia bertambah indah.

Upacara *Panca Kelud*, di tingkat kecamatan dilakukan Upacara *Caru Panca Sanak*, di tingkat desa dilakukan upacara *Caru Panca Sata*, dan di tingkat banjar dilakukan upacara *Caru Eka Sata*.

Sedangkan di masing-masing rumah tangga, upacara dilakukan di *natar merajan* (*sanggah*). Di situ umat menghaturkan *segehan Panca Warna 9 tanding*, *segehan nasi sasah 100 tanding*. Sedangkan di pintu masuk halaman rumah, dipancangkanlah *sanggah cucuk* dan di situ umat menghaturkan *banten daksina*, *ajuman*,

peras, *dandan*, *tumpeng ketan sesayut*, *penyeneng*, *jangan-jangan* serta perlengkapannya. Pada *sanggah cucuk* digantungkan *ketipat kelan* (ketupat 6 buah), *sujiang* berisi arak tuak. Di bawah *sanggah cucuk* umat menghaturkan *segehan agung asoroh*, *segehan manca warna 9 tanding* dengan olahan ayam *burumbun* dan *tetabuhan arak*, *berem*, *tuak* dan *air tawar*. Setelah usai menghaturkan *pecaruan*, semua anggota keluarga, kecuali yang belum tanggal gigi atau semasih bayi, melakukan upacara *byakala prayascita* dan *natab sesayut pamyakala lara maradan* di halaman rumah.

Upacara *Bhuta Yadnya* di tingkat Provinsi, Kabupaten dan Kecamatan, dilaksanakan pada tengah hari sekitar pukul 11.00 – 12.00 (*kala tepet*). Sedangkan di tingkat desa, banjar dan rumah tangga dilaksanakan pada saat *sandhyakala* (*sore hari*).

Upacara di tingkat rumah tangga, yaitu melakukan upacara *mecaru*. Setelah *mecaru* dilanjutkan dengan *ngrupuk* pada saat

sandhyakala, lalu mengelilingi rumah membawa obor, menaburkan nasi tawur. Sedangkan untuk di tingkat desa dan banjar, umat mengelilingi wilayah desa atau banjar tiga kali dengan membawa obor dan alat bunyi-bunyian. Sejak tahun 1980-an, umat mengusung ogoh-ogoh yaitu patung raksasa. Ogoh-ogoh yang dibiayai dengan uang iuran warga itu kemudian dibakar. Pembakaran ogoh-ogoh ini merupakan lambang *nyomia* atau menetralsir *Bhuta Kala*, yaitu unsur-unsur kekuatan jahat.





FOTO: WIRANTO

PRIBADI TELADAN DIBALIK NAMANYA YANG UNIK

Nama aslinya I Made Sudarta, tapi kita lebih mengenal dia dengan panggilan Made Brasso. Cerita di belakang nama Brasso cukup unik. Pribadi yang terkenal santun di mata rekan kerjanya ini, sedikit bercerita tentang pribadinya kepada redaksi ORTI.

Cerita mengenai nama panggilan Made Brasso dimulai pada 2005. Pada saat itu Made Brasso masih berstatus sebagai pengemudi Kepala

Perwakilan, Ahmad Alimudin Matingara.

Suatu ketika di tengah perjalanan Pak Ahmad memberikan perintah dengan setengah berbisik menggunakan logat Makasar yang khas, “Made, nanti beli

Brasso dulu”, merujuk pada cairan pengkilap metal yang dulu sangat terkenal itu.

“Siap Pak”, dengan sigap dijawab oleh pria kelahiran Bali 45 tahun silam ini.

Sesampainya di toko, dengan cekatan pria yang pernah dua kali menerima penghargaan sebagai pegawai teladan di kantor BPK Perwakilan Provinsi Bali ini membeli barang sesuai arahan bosnya tersebut.

Tapi alih-alih membeli cairan pengkilap metal dengan merek Brasso, Made malah membeli beras 10 kilo, dan segera membawanya ke mobil. Ternyata ketika Pak Ahmad memberikan perintah, mungkin karena sudah lelah, atau kurang minum air putih, Made tidak mendengarnya sebagai perintah membeli **Brasso** tapi “**Beli Beras Kau Dulu**”.

Sesampainya di rumah dinas, ditagihlah Brasso si cairan pengkilap metal kepada pria yang pernah menjadi pengemudi travel ini.

“Made, mana brassonya?”, tanya Kepala Perwakilan pada saat itu, Ahmad Matingara. Tentu saja Made bingung, karena ia tidak merasa diperintah membeli Brasso.

Sontak dengan lugunya dijawab, “Maaf pak, tadi Bapak bukannya minta saya beli beras?”

Setelah itu sisanya adalah sejarah. Made Sudarta kini dikenal dengan nama Made Brasso.

Made Brasso sendiri memulai karirnya di BPK sebagai pengemudi sejak 1999. Saat

Itu kantor kita tercinta ini statusnya belum menjadi kantor perwakilan, masih sebagai kantor pembantu. Dikepalai oleh seorang Kepala Subauditorat. Jadi bisa dikatakan Made Brasso adalah salah satu *dedengkot* kantor BPK Perwakilan Provinsi Bali yang masih bertahan dan belum tersentuh dengan guncangan mutasi yang terjadi setiap tahun.

Baginya hal itu bukan karena dia ‘sakti’, tapi mungkin BPK lebih melihat dari sisi kebutuhan organisasi dan kompetensi Made Brasso yang dianggap masih dibutuhkan di kantor BPK Perwakilan Provinsi Bali.

Mutasi baginya adalah bagian dari fase karir dan bahkan fase hidup yang harus dijalani, sehingga mau tidak mau memang wajib diikuti sebagai seorang abdi negara.

“Tapi kalo tidak sampai dimutasi tentu itu lebih baik”, ujarnya suatu ketika.

Dikenal sebagai pribadi yang santun menjadikan Made Brasso sebagai salah satu pengemudi pilihan para Ketua BPK RI. Setidaknya mantan Ketua BPK periode-periode sebelumnya, seperti Bapak Anwar Nasution dan Bapak Hadi Poernomo, selalu *membooking* Made Brasso jika sedang berkegiatan di Bali.

Meskipun posisinya saat ini dapat dikatakan sudah naik kelas, karena Made Brasso saat ini sudah dipercaya sebagai koordinator Pengemudi dan juga protokol handal BPK Perwakilan Provinsi Bali, namun tugas mengantar mantan Ketua-ketua BPK tersebut, sebagai pengemudi masih tetap dilakoninya dengan penuh pengabdian dan tanggung jawab. Baginya

“Apa yang saya lakukan semuanya demi kepentingan Perwakilan, saya tidak pernah membatasi diri untuk bekerja di bawah arahan Kepala Subbagian Umum dan Teknologi Informasi saja. Selama saya bisa, unit kerja manapun yang membutuhkan saya siap melaksanakan”

dipercaya oleh pimpinan merupakan suatu amanah yang harus dijaga. Masalah hal tersebut di kemudian hari dapat berdampak pada karirnya, itu dianggapnya hanya sebagai dampak sampingan saja.

Baginya setiap orang memiliki rejekinya masing-masing, yang perlu dilakukan bagi seorang PNS seperti kita adalah menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.

Sebagai koordinator pengemudi, pria kelahiran 20 Juni 1970 ini tidak pernah membedakan antara satu pengemudi dengan lainnya. Pembagian tugas diberikan sesuai dengan kinerja masing-masing pengemudi.

Made Brasso juga dikenal sebagai pegawai yang tidak pernah mengenal sekat-sekat pembeda antar unit kerja. Meskipun saat ini posisinya berada di bawah Subbagian Umum dan Teknologi Informasi, namun pria yang gemar

makan lawar ini, siap sedia menjalankan tugas sebagai protokol, yang mana sejatinya tugas tersebut berada di bawah kewenangan Subbagian Humas dan Tata Usaha.

“Apa yang saya lakukan semuanya demi kepentingan Perwakilan, saya tidak pernah membatasi diri untuk bekerja di bawah arahan Kepala Subbagian Umum dan Teknologi Informasi saja. Selama saya bisa, unit kerja manapun yang membutuhkan saya siap melaksanakan,” ujarnya.

Bagi Made Brasso semua tugas yang diberikan pimpinan adalah amanah dan kepercayaan yang harus dikerjakan dengan sebaik-baiknya.

“Perintah tidak harus dilihat sebagai beban, karena itu hanya akan memberikan aura negatif, yang dapat membuat kita sulit berkembang”, tutupnya.



FOTO: WIRANTO



Malam Separo Bulan di Sanoer Kaja

Sanoer Kaja Bercerita... Sanoer Kaja tempat melepas dahaga....

Dahaganya kawan Wisrawa di Alengka...

Keresahan yang datang menerpa.... Sanoer Kaja diubah layaknya telaga nirmala...

Mimi Mintuno telanjang mandi di dalamnya....

Brekasakan tertawa-tawa riang gembira.... Tapi Bunga Padma menutup mata karena duka....

Duka sebab Marcapada dipenuhi dosa....

Malam separe bulan di Sanoer Kaja... Penghuni Sanoer Kaja bertanya dan membela;

Kenapa Tuhan begitu tega??? Membiarkan lapar kami mendera....

Bukankah Maha Welas Asih itu sebutan-Nya???

Dosa... Dosa dan Dosa.... Apalagi yang kami bisa???

Bukankah yang terjadi itu atas kehendak-Nya??

Langit seperti ladang hitam di Sanoer Kaja...

Padanya digantung bintang-bintang yang menyeramkan...

Menggendong separe bulan yang menakutkan....

Malam separe bulan di Sanoer Kaja...

Mampus aku dikoyak-koyak sepinya malam....

Sanoer Kaja, 2016

Khibran Muhammad

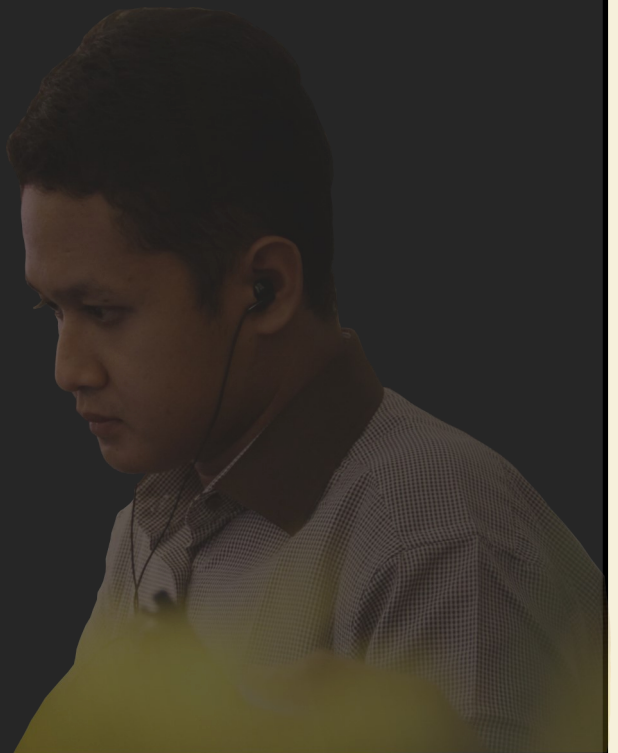




FOTO: WIRANTO



FOTO: WIRANTO



FOTO: WIRANTO

MENIKMATI SEMBAHYANG PURNAMA DI PURA PADMANYANA

“Bulan sesungguhnya adalah tuan dari penciptaan. Dari padanya bagian yang gelap sesungguhnya materi, dan bagian yang terang adalah kehidupan. Oleh karena itu para rsi melaksanakan ritual mereka pada waktu terang (Purnama), beberapa dalam waktu gelap (Tilem)”. Prasna Upanisad I.12.

Sembahyang Purnama merupakan upacara permohonan kepada Sang Hyang Chandra agar dapat melebur kotoran dosa yang pernah dilakukan baik sengaja maupun tidak di sengaja, agar kembali bersih jiwa dan pikiran.

Purnama diyakini oleh umat Hindu sebagai hari baik untuk melakukan penyucian diri secara lahir batin, karena hari purnama ini bertepatan dengan Sang Hyang Candra beryoga memohonkan pengampunan dan peleburan dosa kepada Hyang Widhi (Tuhan Yang Maha Esa).

Salah satu aspek yang ingin dicapai dalam upacara ini adalah kebersihan lahir dan bathin. Karena kebersihan lahir dan bathin merupakan perwujudan keimanan, kebersihan secara lahir, dimana pada badan yang bersih tidak akan ada kotoran yang melekat, pada jiwa yang suci akan berimplikasi pada pikiran dan perbuatan yang suci pula.

Di Pura Padmanyana

Begitu pentingnya Purnama bagi umat Hindu menjadikan sembahyang Purnama, sebagai bentuk penyucian diri merupakan ibadah yang wajib dilaksanakan. Begitu pun dengan sahabat ORTI yang beragama Hindu di BPK Perwakilan Provinsi Bali.

Pagi itu, Senin (22/3) tepat pukul 08.30

wita tampak para pelaksana BPK Perwakilan Provinsi Bali yang beragama Hindu tampak memadati Pura Padmanyana, sebagai Pura Kantor BPK Perwakilan Provinsi Bali. Kehadiran sahabat ORTI tersebut tak lain adalah untuk melakukan upacara sembahyang Purnama.

Sembahyang Purnama secara berjamaah yang dilaksanakan di Pura Padmanyana adalah yang pertama kali dilaksanakan, setelah sekian lama para pelaksana BPK Perwakilan Provinsi Bali, biasa melakukan sembahyang Purnama secara individual di kediaman masing-masing.

Suasana khidmad tampak pada saat upacara persembahyangan dilaksanakan. Begitu tenang dan syahdu, para peserta sembahyang tampak sangat khushyuk menjalankan semua ritual peribadatan.

Kedepannya diharapkan sembahyang Purnama secara bersama di Pura Padmanyana dapat dilaksanakan secara rutin bagi pelaksana BPK Perwakilan Provinsi Bali yang beragama Hindu.



FOTO: WIRANTO

KHIDMAD, UPACARA PIODALAN DI PURA PADMANYANA BPK PERWAKILAN PROVINSI BALI

Denpasar, 25 Januari 2016 – Tepat pada Minggu (24/01) pegawai BPK Perwakilan Provinsi Bali yang beragama Hindu menggelar Piodalan Pura Padmanyana, yang merupakan Pura pada Kantor BPK Perwakilan Provinsi Bali.

Nuansa gotong royong sangat kental terasa pada Piodalan kali ini. Seluruh pegawai terlihat saling berbagi tugas mendukung pelaksanaan ibadah agar dapat berlangsung dengan baik. Para pria tampak bertugas *megamel* (memainkan musik tradisional khas Bali), adapun yang wanita tampak asik mengatur sesaji yang nantinya digunakan sebagai salah satu sarana upacara.

Rangkaian upacara Piodalan Pura Padmanyana di Kantor BPK Perwakilan Provinsi Bali sejatinya sudah dimulai beberapa hari sebelumnya. Kegiatan dimulai dengan *mereresik*, yaitu kegiatan pembersihan Pura. Dilanjutkan dengan upacara *medatengan*, yaitu upacara mendatangkan atau *menstanakan* manifestasi Ida Sang Hyang Widhi Wasa yang akan diaturkan Piodalan. Dalam upacara ini ada upacara yang disebut dengan *memendak* (menyambut) beliau yang akan diaturkan. Adapun Piodalan yang dilakukan hari ini (kemarin – red) sendiri merupakan puncak dari kegiatan upacara persembahyangan.

Piodalan sejatinya adalah peringatan hari jadi sebuah pura. Jika ulang tahun biasanya diperingati berdasarkan perhitungan kalender (umumnya: tanggal dan bulan), *tegak odalan* pura ditentukan berdasarkan perhitungan *sasih* (bulan) atau *wewaran* terutama memadukan *sapta wara* dan *panca wara* serta *wuku*.



FOTO: WIRANTO

KEPALA PERWAKILAN HADIRI ACARA PELANTIKAN BUPATI/WALIKOTA SE-PROVINSI BALI DAN SERTIJAB WALIKOTA DENPASAR

Denpasar, 17 Februari 2016 – Kepala Perwakilan BPK Perwakilan Provinsi Bali, Dori Santosa, pada Rabu (17/2) menghadiri kegiatan pelantikan Bupati dan Walikota di wilayah Provinsi Bali. Kepala Perwakilan hadir sebagai tamu undangan dalam kegiatan yang berlangsung di Gedung Wiswasabha, Kantor Gubernur Bali.

Setidaknya ada enam pasangan Bupati-Wakil Bupati dan Wali Kota-Wakil Wali Kota terpilih yang dilantik oleh Gubernur Bali, Made Mangku Pastika. Mereka adalah I Nyoman Giri Prasta-I Ketut Suiasa (Badung), Ni Putu Eka Wiryastuti-I Komang Gede Sanjaya (Tabanan), I Putu Artha-I Made Kembang Hartawan (Jembrana), I Made Gianyar-Sang Nyoman Sedana Arta (Bangli), I Gusti Ayu Mas Sumatri-I Wayan Arta Dipa (Karangasem), dan IB Rai Dharmawijaya Mantra-IGN Jaya Negara (Denpasar).

Usai mengikuti pelantikan tersebut, Kepala Perwakilan melanjutkan kegiatan dengan mengikuti acara Serah Terima Jabatan (Sertijab) Walikota dan Wakil Walikota Denpasar yang dihelat oleh Pemerintah Kota Denpasar.

Sertijab dilakukan oleh Pj Walikota Denpasar sebelumnya A.A Gede Geriya, kepada Walikota Denpasar terpilih I.B. Rai Mantra, di Graha Sewaka Dharma, Denpasar.

Kehadiran Kepala Perwakilan dalam dua kegiatan tersebut merupakan salah satu wujud nyata dari upaya BPK Perwakilan Provinsi Bali untuk terus menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan.



FOTO: BUDI YANTO

TINGKATKAN MEDIA RELATIONS, KEPALA PERWAKILAN GOWES BARENG KEPALA STASIUN TVRI BALI

Denpasar, 29 Februari 2016 – Menjawab undangan Kepala Stasiun TVRI Bali, Sjarifudin Lakku, Kepala Perwakilan, Dori Santosa pada Sabtu (27/2) melakukan aktifitas sepeda santai bersama atau yang biasa lebih dikenal dengan istilah *gowes bareng*, dengan Kepala Stasiun TVRI Bali.

Bukan hanya kedua pimpinan tersebut, kegiatan ini juga diikuti oleh sebanyak 30 orang peserta dari *club* sepeda masing-masing instansi. Rute yang ditempuh kali ini adalah dengan mengelilingi Kota Denpasar, dengan jarak tempuh sekira 27 km.

Peserta *gowes* sengaja mengambil rute melewati jalur persawahan Bali yang terkenal eksotis. Sehingga selain berolah raga, para *goweser* juga dimanjakan oleh pemandangan indah khas Bali. Kegiatan *gowes bareng* ini diakhiri dengan ramah tamah dan santap siang bersama di kediaman Kepala Stasiun TVRI Bali.

Seperti diketahui pada Rabu (24/2) Kepala Stasiun TVRI Bali beserta jajarannya berkunjung ke kantor BPK Perwakilan Provinsi Bali untuk melakukan audiensi dan silaturahmi dengan Kepala Perwakilan, Dori Santosa. Selain membahas mengenai hubungan baik yang selama ini telah terjalin antarinstansi, Kepala Stasiun TVRI Bali dalam kesempatan ini juga mengajak Kepala Perwakilan beserta rekan-rekan dari *club* sepeda BPK Perwakilan Provinsi Bali untuk melakukan *gowes bareng*.

Bagi BPK Perwakilan Bali kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan *media relations*, sebagai bagian dari *public awareness program* kepada para pemangku kepentingan.



FOTO: WIRANTO

TINGKATKAN KUALITAS SDM, BPK PERWAKILAN PROVINSI BALI GELAR TPA DAN ITP TOEFL

Denpasar, 30 Maret 2016 – Dalam rangka meningkatkan kemampuan akademik dan peningkatan penguasaan bahasa Inggris bagi pegawai, BPK Perwakilan Provinsi Bali mengadakan kegiatan Tes Potensi Akademik (TPA) dan *Institutional Testing Program Test of English as a Foreign Language* (ITP TOEFL) pada 29 dan 30 Maret 2015.

Untuk kegiatan Tes Potensi Akademik dilaksanakan kemarin (Selasa, 29/3) di Aula Kantor BPK Perwakilan Provinsi Bali, adapun ITP TOEFL dilaksanakan pada hari ini (Rabu, 30/3) di Laboratorium Bahasa Universitas Udayana.

Kegiatan yang diikuti oleh 23 orang pegawai ini, selain sebagai bagian dari pengumpulan data kompetensi pegawai, diharapkan juga dapat memberikan kemudahan dan kesempatan kepada pelaksana BPK Perwakilan Provinsi Bali untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 dan S3 sesuai dengan bidang kompetensinya masing-masing.

Pelaksanaan TPA dan ITP TOEFL merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh BPK hampir di setiap tahun. Sebagai bagian dari kebijakan organisasi, kegiatan ini tidak hanya dilaksanakan di kantor BPK Perwakilan Provinsi Bali saja, namun juga dilaksanakan oleh satuan kerja BPK lainnya di seluruh Indonesia.

Bertindak sebagai penyelenggara utama kegiatan adalah Biro SDM BPK RI. Adapun untuk di kantor-kantor BPK perwakilan, fasilitator kegiatan adalah Subbagian SDM, namun tetap atas supervisi langsung oleh Biro SDM BPK RI.



FOTO: RESTU ADI/TVRI

KLUB SEPEDA YANG (MAKIN) EKSIS ABIES..

Sepeda merupakan alat transportasi yang sangat murah dan ramah lingkungan. Sayangnya, di zaman yang sudah maju dan berkembang ini, keberadaan sepeda sebagai alat transportasi mulai terabaikan. Padahal, selain ramah lingkungan, sepeda juga merupakan alat transportasi yang bisa menyehatkan, karena dalam setiap kayuhannya mengandung unsur olahraga.

Dengan mulai meredupnya pemakaian sepeda, sekelompok pegawai berinisiatif membentuk komunitas sepeda santai di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi Bali. Komunitas ini memang belum secara rutin menggunakan sepeda sebagai alat

transportasi. Sepeda digunakan lebih sebagai sarana berolahraga santai sambil memupuk tali silaturahmi diantara sesama pegawai.

Berawal dari yang hanya diikuti oleh segelintir orang, komunitas ini sekarang sudah memiliki anggota sekira 30 orang. Cukup besar untuk ukuran kantor kita yang hanya memiliki pegawai sekira 100-an orang saja.

Usia komunitas ini bisa dikatakan masih sangat muda. Meskipun tidak secara resmi memiliki tanggal lahir dan struktur yang jelas, dan hanya mengandalkan grup di aplikasi *whatsapp* sebagai media komunikasi, namun bolehlah, seke-

ompok pecinta sepeda santai ini menyatakan diri sebagai Klub Sepeda BPK Perwakilan Provinsi Bali. Karena memang tidak ada mekanisme yang jelas untuk mengesahkan kelompok penghobi sejenis ini dalam membentuk sebuah klub.

Namun jika bicara mengenai eksistensi, komunitas sepeda ini tidak perlu diragukan lagi. Hampir setiap akhir minggu, selalu rutin menggelar aktifitas *gowes bareng*.

Rute yang ditempuh sangat variatif, mulai dari seputaran kota Denpasar, Pulau Serangan, hingga Kuta dan Nusa Dua, Dan yang paling jauh adalah di seputaran Ubud, Gianyar.

SEPUTARAN PERWAKILAN

Setidaknya sudah dua jersey sepeda dimiliki komunitas ini. Konon segera menyusul jersey ketiga. Logo pun sudah siap. Jadi bisa dikatakan bahwa komunitas sepeda ini sebenarnya sudah cukup matang untuk ditasbihkan sebagai sebuah klub sepeda.

Bersepeda di akhir minggu adalah kegiatan utama. Aktifitas bersepeda komunitas ini lebih fokus pada *stretching ride* yang dapat dilakukan dengan segala jenis sepeda (*Roadbike*, *MTB*, *Folding-bike*). Perjalanan pun tidak diorganisir secara formal, namun lebih bersifat kekeluargaan.

Jarak tempuh yang diambil cukup santai dan tidak *ngoyo*, hanya sekira 15 – 30 km dengan kecepatan rata-rata 20-40 km/jam dan berhenti di tempat makan di tengah perjalanan, atau diakhir perjalanan dengan mayoritas menggunakan sepeda jenis *roadbike*.

Setiap perjalanan gowes bareng selalu mengedepankan prinsip kekeluargaan. Jarak dan rute yang ditempuh adalah hasil kesepakatan bersama. Tempat istirahat dan makan pun demikian.

Bagi yang masih baru bergabung tak perlu kuatir ditinggalkan, karena akan selalu ada 'senior' yang mengayuh sepeda di belakang rombongan, untuk memastikan tidak ada anggota yang tertinggal. Fungsi ini biasa dijalankan oleh Pak Supri.. :).

Khusus bagi sahabat ORTI yang bukan asli orang Bali, alias pendatang, salah satu manfaat dengan gabung komunitas ini adalah setiap kali gowes bareng dijamin akan puas menikmati pemandangan alam dan panorama khas Bali. Setiap jalur gowes yang dipilih dapat dipastikan adalah jalur eksotis dan mampu memanjakan mata. Jadi ada manfaat lain,



selain berolahraga ada juga rekreasi.

Pak Dori, selaku Kepala Perwakilan juga kerap kali terlibat langsung untuk membina sekaligus gowes bareng dengan komunitas ini. Jadi tidak usah khawatir bagi sahabat ORTI yang tertarik gabung,

komunitas ini legal dan tidak didukung penuh oleh orang nomor satu di kantor kita tercinta ini.. :)

Jadi tunggu apalagi, Gabung Yuk.. Sambil olahraga, bisa juga rekreasi dan silaturahmi. Lengkap sudah..



TAMAN JEPUN

Bali selama ini dikenal memiliki pantai-pantai yang sangat cantik. Namun bagi kita yang sudah sekian tahun tinggal di Bali, destinasi wisata berupa pantai menjadi hal yang biasa, dan bagi beberapa orang mungkin sudah cukup jenuh.

Untuk itu, kali ini ORTI ingin mengajak sahabat ORTI mengenal lebih dekat lokasi wisata yang berbeda dari tempat lainnya. Taman Jepun namanya. Lokasinya dekat dengan kantor kita, tepatnya di Jalan Hayam Wuruk Nomor 104H. Hanya sekira beberapa ratus meter ke arah utara dari bundaran renon.

Dalam lahan seluas 2,5 hektar, taman ini mengoleksi sekira 400 jenis pohon jepun (kamboja) yang ditata rapi. Memasuki areal taman akan terasa begitu sejuk,

serasa berada di hutan kamboja yang spesial, apalagi jika musim kamboja berbunga biasanya pada bulan Mei-November, semarak warna-warni bunga kelihatan indah mempesona dengan bau harum yang menggoda, membuat pikiran menjadi tenang.

Nama lain dari bunga kamboja adalah *frangipani* atau *plumeria*. Namun di Bali, bunga ini dikenal dengan sebutan bunga jepun (*Nerium oleander L*). Menurut sejarahnya, *frangipani* merupakan nama bangsawan Italy. Pada abad ke-16, keluar-ga *frangipani* menciptakan parfum yang ekstraknya diambil dari bunga kamboja.

Bunga dan sebutan *frangipani* kerap dijadikan objek sekaligus judul lukisan. Kata ini pula yang sering digunakan dalam beberapa literatur berbahasa Inggris. Sementara itu, *Plumeria* diambil dari nama

ahli botani asal Prancis yang bernama Charles Plumier yang hidup pada abad XVII.

Taman Jepun mulai dibuka pada 2011. Untuk jam operasionalnya adalah pukul 07.00 s/d 20.00 WITA dengan tiket masuk Rp 10.000,-/orang. Taman Jepun menyediakan fasilitas untuk berbagai paket acara seperti *Meeting*, *Birthday Party*, *Dinner & Lunch*, *Gathering*, maupun *Wedding*.

Taman ini juga memiliki sanggar lukis Bali Frangi, setiap Sabtu sore. Bagi sahabat ORTI yang menyukai aktivitas *outdoor*, atau ingin *camping* bersama keluarga, tersedia fasilitas *camping ground* dan *outbond*.

Jadi bagi yang ingin menghabiskan akhir pekan bersama keluarga. Taman ini bisa jadi salah satu alternatif untuk dikunjungi.

Tipat tahu Gerenceng yang bikin ngiler..



FOTO: WIRANTO

HARGA : RP 8.000,-

JAM BUKA : 09.00-21.00 WITA

Jika sahabat ORTI pernah ke Jakarta, apalagi sampai tinggal sekian tahun di Jakarta, pasti kenal dengan makanan yang konon khas betawi, ketoprak.

Ketoprak adalah jajanan kaki lima berisi potongan ketupat yang dicampur dengan tahu goreng, bihun dan tauge. Semua dicampur jadi satu dengan kuah sambal kacang dan kecap, serta taburan bawang merah goreng. Biasanya juga dihidangkan dengan tambahan kerupuk atau emping melinjo.

Banyak sekali variasi makanan sejenis ketoprak di berbagai daerah. Bila dilihat dari bahan, bumbu dan cara membuatnya, menu ini kemungkinan saling terkait, terinspirasi atau terhubung dengan menu gado-gado betawi, lotek di Jawa dan tahu campur khas Lamongan. Tidak diketahui pula mana yang lebih

dahulu tercipta, yang jelas ketiganya adalah serumpun alias satu aliran.

Nah di Bali, khususnya Denpasar juga ada makanan sejenis ini, namanya tipat tahu. Di sekitar kantor kita, khususnya daerah Renon, kita dapat dengan mudah menemukan penjaja makanan khas ini.

Namun ada sebuah warung di seputaran Jalan Sutomo dan Jalan Gajah Mada, Denpasar yang menyediakan menu khas tipat tahu yang sangat mirip ketoprak, dengan rasa istimewa, namanya Tipat Tahu Gerenceng.

Diberi nama Tipat Tahu Gerenceng karena tempat usahanya berada di wilayah Banjar Gerenceng.

Warung makan yang khusus jual Tipat Tahu ini selalu saja ramai oleh pengunjung, apalagi jika sudah tiba jam makan siang atau sore hari.

Jika pada umumnya bumbu tipat tahu disiram di atas tipat dan tahu yang sudah dipotong di atas piring. Tipat Tahu Gerenceng, bumbunya diracik langsung di atas sebuah piring, bumbu adonan menjadi alas untuk tipat dan tahunya, kemudian ditambahkan tauge segar, taburan bawang goreng dan sebuah kerupuk udang. Mirip sekali dengan cara penyajian ketoprak.

Meskipun makanan ini cukup sederhana, namun soal rasa berani diadu. Sambal kacangnya benar-benar mantap. Campuran rasa gurih dari kacang tanah yang ditumbuk dan manisnya kecap, berpadu dengan aroma bawang putih dan taburan bawang goreng, membuat lidah seakan dimanjakan rasanya yang istimewa.

Tipat Tahu Gerenceng juga sangat cocok buat sahabat ORTI yang vegetarian, karena sama sekali tidak mengandung protein hewani. Kecuali untuk kerupuk udangnya, yang dapat disisihkan dengan mudah.

Dengan harga satu porsi Tipat Tahu Gerenceng yang *dibanderol* Rp8.000 saja, lidah kita sudah bisa dimanjakan dengan rasanya yang nikmat.

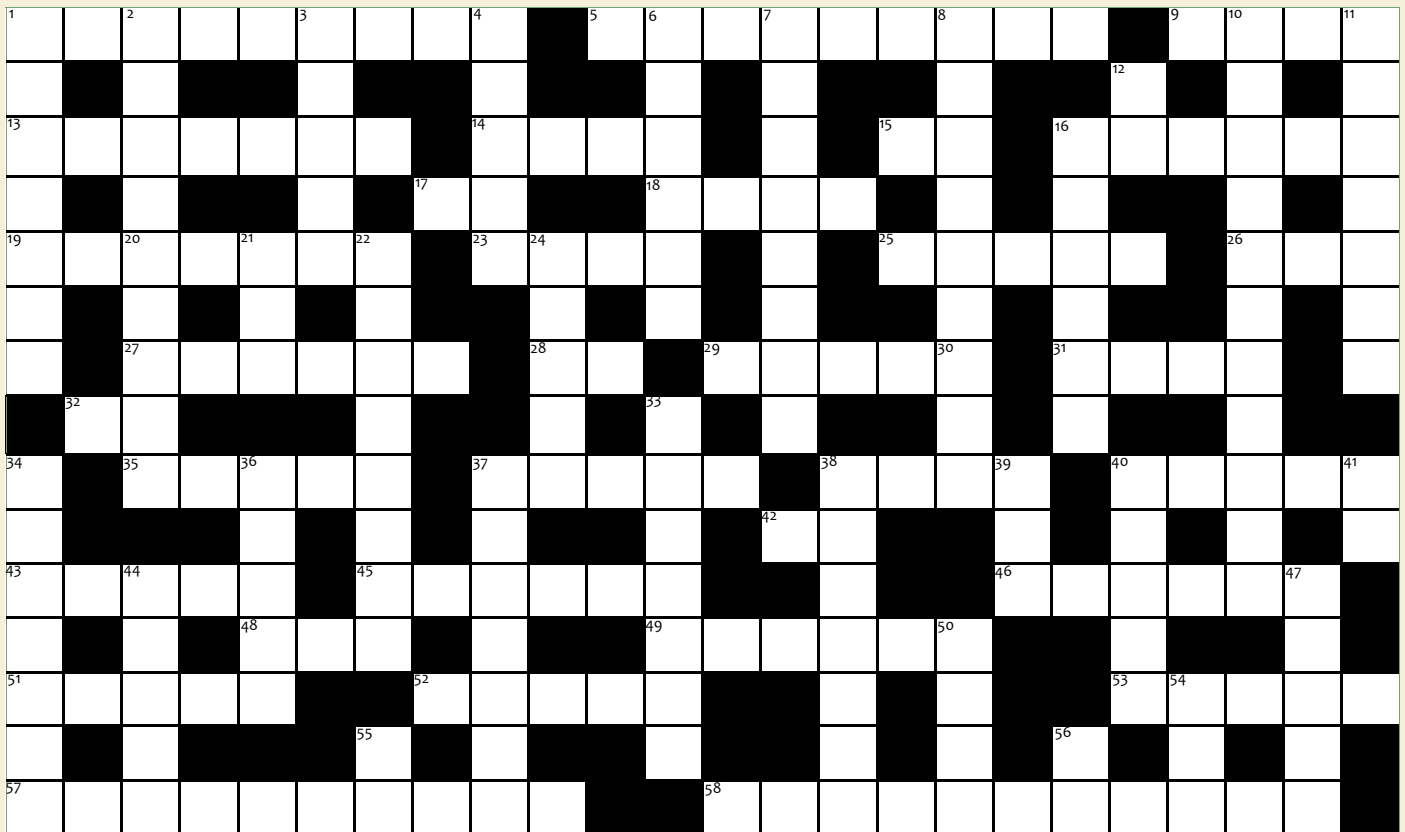
Jadi untuk makan siang besok, bisa lah ngajak redaksi ORTI ke Tipat Tahu Gerenceng.. :).



FOTO: WIRANTO



TEKA TEKI SERU



MENDATAR

1. Sistem pemerintahan yang dijalankan oleh pegawai pemerintah karena telah berpegang pada hierarki dan jenjang jabatan
5. pendapat seorang pejabat mengenai urusan yang termuat dalam suatu surat dinas, yang langsung dituliskan pada surat yang bersangkutan atau pada lembar khusus
9. Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
13. Seni melipat kertas dari Jepang
14. Badan Usaha Milik Daerah
15. Bahasa Inggrisnya JIKA
16. Zat berbahaya yang biasa digunakan untuk mengenyalkan bakso
17. Pelat nomor kendaraan untuk eks karesidenan Kedu dan sekitarnya
18. Nama tokoh dalam film animasi anak FROZEN
19. Salah satu kota di Jepang yang terkenal dengan Boneka Hakata
23. Lemah, tidak kuat lagi
25. Soal, perkara
26. Kode negara INDONESIA yang lazim digunakan dalam Olimpiade
27. catatan singkat mengenai jalannya persidangan (rapat) serta hal yang dibicarakan dan diputuskan
28. Butuh Uang
29. Bumi dengan segala sesuatu yang terdapat di atasnya
31. Yang dipakai untuk menentukan atau memilih
32. Nada kedua pada urutan tangga nada diatonik
35. Istilah hukum yang berarti bukti atau keadaan baru
37. Sangat erat; karib; mendalam (tentang hubungan persahabatan dan sebagainya)
38. Batu berwarna yang dijadikan permata cincin dan sebagainya
40. Salah satu binatang khas Australia
42. Angkatan Laut
43. Tiruan bunyi debar jantung yang memukul keras
45. Musang yang berbau busuk
46. cara (langkah) yang ditempuh untuk melaksanakan program dan sebagainya; kebijaksanaan
48. Air Susu Ibu

MENURUN

49. Mulai dewasa
51. Daging pada kaki kerbau, sapi, atau kambing
52. Gilang ... Artis asal Palembang yang mampu menirukan banyak suara penyanyi
53. Rahasia, kode
57. Kebebasan, bebas, merdeka atau berdiri sendiri
58. Memerlukan kepandaian khusus untuk mengerjakannya
1. Bagian atmosfer yang paling bawah di dekat permukaan bumi
2. Nama Belakang salah satu rival Rio Haryanto di F1 yang tergabung dalam Tim Scuderia Ferrari
3. Hancur, luluh lantak
4. Dorongan, akibat (tanpa disengaja terjadinya)
6. Daftar kata atau istilah penting yang terdapat dalam buku cetakan (biasanya pada bagian akhir buku) tersusun menurut abjad yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah itu ditemukan
7. Tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas
8. Reaksi tubuh terhadap mikroorganisme dan benda asing yang ditandai oleh panas, bengkak, nyeri, dan gangguan fungsi organ tubuh
10. Penjernihan, penjelasan, dan pengembalian kepada apa yang sebenarnya (tentang karya ilmiah dan sebagainya)
11. Kitab, buku
12. Bahasa Inggrisnya TIDAK
16. Musuhnya Popeye the Sailor Man
21. Singkatan. Original Soundtrack
22. Pernyataan setuju secara lisan dari seluruh peserta rapat dan sebagainya terhadap suatu usul tanpa melalui pemungutan suara
24. Model pewarnaan rambut yang sedang tren di kalangan wanita perkotaan saat ini
33. Rancangan mengenai asas serta usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya) yang akan dijalankan
34. Penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan yang khusus untuk diperlakukan secara umum; penentuan kaidah umum berdasarkan kaidah khusus
36. Mengenai suara

37. Lizzie ... Serial TV asal Negeri Paman Sam di sekitar tahun 2000-an yang diperankan oleh Hillary Duff
38. Nama beken aktor bernama asli Muhammad Ali Syarif
39. Badan Mata-mata Rusia pada masa perang dingin
40. Ruang tempat belajar di sekolah
41. Singkatan. Amerika Serikat
44. Kebulatan hati
47. Nama penganan yang menjadi ciri khas Kota Garut
50. English. Hektar
54. Aparatur Sipil Negara
55. Singkatan. United Nation
56. Singkatan. Republik Indonesia

KETENTUAN MENJAWAB:

1. Tulis jawaban langsung di lembar ORTI.
2. Kirim jawaban ke redaksi ORTI di Subbagian Humas dan TU, BPK Perwakilan Provinsi Bali.
3. Tiga orang pengirim pertama yang benar mengisi seluruh kotak, akan mendapatkan hadiah menarik.
4. Nama-nama pemenang akan diumumkan pada edisi ORTI berikutnya.
5. Kuis ini tidak berlaku untuk staf redaksi.
6. Keputusan redaksi bersifat final dan tidak dapat diganggu

ALAMAT REDAKSI

Jalan D.I. Panjaitan No. 2 Renon, Denpasar, Bali 80000
Telp. +62 361 229193 Fax. +62 361 229184
Email. stafkalanperwakilanbali@yahoo.co.id
Website. <http://denpasar.bpk.go.id>